

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui program-program yang terdapat di dalam lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus serta mengetahui tentang pengelolaan asesor kompetensi mulai dari perekrutan hingga hubungan ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Program-program yang ada telah disusun bersama dengan kementerian yang bergerak dibidang garmen sehingga lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus sebagai pihak ketiga tidak dapat menjalankan programnya secara mandiri. Program utama dalam lembaga sertifikasi profesi adalah melakukan serangkaian proses pengujian kompetensi kepada tenaga kerja supaya mendapatkan sertifikat kompetensi. Terdapat tujuh skema sertifikasi kompetensi yaitu skema operator jahit muda dengan empat unit kompetensi, skema operator jahit madya dengan empat unit kompetensi, skema operator jahit mahir dengan enam unit kompetensi, skema asisten supervisor sewing dengan tujuh unit kompetensi, skema supervisor sewing dengan delapan unit kompetensi, skema pemeriksaan mutu garmen dengan tiga unit kompetensi, dan skema pemotongan kain dengan dua unit kompetensi.

2. Secara keseluruhan proses pengelolaan asesor kompetensi mulai dari perekrutan hingga hubungan ketenagakerjaan yang terdapat di lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus telah mencakup faktor-faktor yang dikemukakan oleh Gary Dessler yaitu :

A. Rekrutmen

Merencanakan kebutuhan akan asesor kompetensi, memutuskan posisi sebagai asesor kompetensi, menyuruh asesor kompetensi untuk melengkapi persyaratan serta memutuskan siapa saja yang diberi penawaran.

B. Pelatihan dan Pengembangan

Medesain program untuk pelatihan dan pengembangan, mengembangkan program yang telah ada, mempraktekannya dan diadakan evaluasi.

C. Kompensasi

Setiap asesor akan mendapatkan gaji serta fasilitas-fasilitas yang didapat saat proses sertifikasi serta saat rapat kerja tahunan.

D. Integrasi

Memberikan hak serta kewajiban antara lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus dan juga asesor kompetensi, selain itu melibatkan asesor kompetensi dalam kegiatan yang ada sehingga meningkatkan partisipasi dari asesor kompetensi.

E. Pemeliharaan

Setiap asesor kompetensi yang ada diberikan kebebasan untuk mendaftar di lembaga sertifikasi profesi yang lainnya selain itu kompensasi akan tetap di berikan sebagai hak dari asesor kompetensi serta tanggung jawab dari lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus.

F. Hubungan Ketenagakerjaan

Selama ini belum ada asesor kompetensi yang diputus hubungan ketenagakerjaannya akan tetapi jika terdapat pengajuan pengunduran diri maka asesor kompetensi akan bertemu dengan direktur dan memberikan alasannya setelah itu meminta izin untuk meninggalkan grup di *whatsapp*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti akan menyarankan sebagai berikut :

1. Lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus dapat memberikan sosialisasi terhadap tenaga kerja mengenai sertifikasi kompetensi, kegiatan sosialisasi dapat dilakukan berupa seminar selain itu juga dapat menggunakan media massa youtube untuk memberikan penjelasan mengenai sertifikasi kompetensi supaya semakin banyak tenaga kerja mengetahui tentang pentingnya mendapatkan sertifikat kompetensi.
2. Lembaga sertifikasi profesi Garmino Plus dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk mewajibkan karyawannya mempunyai sertifikat kompetensi. Dengan cara ini akan meningkatkan pengetahuan karyawan tentang sertifikasi kompetensi serta serangkaian proses untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

